

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah sebuah upaya untuk mengembangkan potensi atau kemampuan yang terdapat dalam diri seseorang. Potensi dan kemampuan tersebut bisa muncul dan berkembang dengan sendirinya dari pengalaman hidup yang telah dilaluinya. Seseorang akan mengalami banyak hal dan berbagai peristiwa yang bisa menuntunnya untuk terus melatih kemampuan dan potensi yang tersembunyi dalam dirinya. Namun, kemampuan tersebut tentunya akan sulit untuk dikembangkan tanpa dibarengi dengan dukungan pendidikan yang baik. Oleh sebab itu seorang manusia sangat memerlukan pendidikan di dalam kehidupannya.

Menurut Undang-undang No.20 Tahun 2003 Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara¹.

Dengan tujuan dan fungsi yang sudah dijelaskan dalam undang-undang No.20 Tahun 2003 diatas dapat dilihat arah dan cara pelaksanaan pendidikan di Indonesia. Pendidikan di Indonesia bertujuan untuk mempersiapkan generasi muda yang lebih baik untuk menghadapi kemajuan zaman di era mendatang. Adapun kiat-kiat pelaksanaannya yaitu dengan menumbuhkan kemampuan diri yang dimiliki

¹ Direktorat Jendral Peraturan Perundang-undangan, "Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional" (Lembar Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, 2003).

oleh peserta didik. Pendidikan juga memiliki peran utama dalam pembentukan karakter suatu bangsa.

Tujuan pendidikan pun sudah di jelaskan dalam Al-qur'an salah satunya pada surah Al-Hujurat (49) ayat 13 sebagai berikut.

﴿يَأَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا ۗ إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَىٰكُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ ﴿١٣﴾

Salah satu intisari yang terkandung dari ayat di atas adalah tentang orang yang paling bertakwa, senantiasa menaati perintah dan menjauhi segala larangannya yaitu seorang yang paling mulia di sisi Allah swt. Membimbing manusia agar dapat menunaikan tugasnya sebagai seorang hamba Allah untuk mewujudkan dunia yang memiliki aturan dan prinsip yang sesuai dengan ketetapan Allah atau dengan kata lain menjadikan manusia bertakwa kepada Allah swt merupakan salah satu tujuan pendidikan dalam Al-qur'an².

Pemerintah menyediakan tiga jalur pendidikan yang dilaksanakan untuk mencapai fungsi dan tujuan pendidikan nasional. Tiga jalur pendidikan tersebut antara lain pendidikan formal, non formal, dan informal. Pelaksanaan pendidikan secara teratur, sistematis, dan berjenjang di sekolah merupakan pelaksanaan dari pendidikan secara formal. Sekolah merupakan salah satu prasarana yang disediakan untuk seseorang mengembangkan potensi dalam dirinya. Setiap orang yang ingin mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran disebut juga dengan

² Hamzah Djunaid, 'Konsep Pendidikan Dalam Al-Qur'an', *Lentera Pendidikan* 17, no. 1 (2014): 14.

peserta didik. Setiap peserta didik mempunyai kewajiban untuk mengikuti semua mata pelajaran berdasarkan kurikulum yang telah ditetapkan oleh pemerintah.

Salah satu mata pelajaran yang selalu ada disetiap jenjang sekolah dari SD sampai SMA bahkan di perguruan tinggi adalah matematika. Pada jenjang SMA matematika terbagi menjadi beberapa materi salah satunya materi integral pada kelas XI semester genap. Materi integral termasuk materi yang rumit bagi siswa. Rendahnya hasil belajar siswa pada materi integral sering terjadi karena kesulitan siswa dalam memahami materi integral. Kesulitan ini terletak pada kesalahan dalam memahami soal, kesalahan dalam keterampilan proses (termasuk kesalahan perhitungan algoritma, penulisan simbol, dan kesalahan permisalan sebelum melakukan pengintegralan), serta kesalahan karena kurang cermat dalam mengerjakan soal dan mengelola waktu yang disediakan dalam menjawab dan menyelesaikan soal-soal integral sehingga soal tidak dapat terselesaikan dengan baik³. Dari kesalahan-kesalahan tersebut menunjukkan bahwa siswa belum mampu menafsirkan informasi dengan baik tentang soal-soal dari materi integral. Komprehensif dalam penafsiran informasi merupakan salah satu indikator dari konsentrasi belajar. Konsentrasi belajar adalah suatu aspek psikologis yang tidak mudah diketahui orang lain, selain dirinya sendiri. Agar proses pembelajaran siswa berjalan dengan lancar ada tiga hal yang harus dimiliki untuk melakukan proses belajar dengan konsentrasi penuh yaitu minat, perhatian, dan motivasi⁴.

³ Erma - Monariska, 'Analisis kesulitan belajar mahasiswa pada materi integral', *Jurnal Analisa* 5, no. 1 (27 June 2019): 19.

⁴ Linda Kurnia, 'Hubungan Antara Konsentrasi Belajar Dan Motivasi Belajar Dengan Disiplin Belajar Mata Pelajaran PAI Kelas VII Di SMPN 2 Kandangan Tahun Ajaran 2019/2020' (Kediri, Institut Agama Islam Negeri Kediri, 2020), 40.

Motivasi adalah salah satu faktor yang mendorong siswa untuk mau belajar⁵. Motivasi sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran karena motivasi sangat mempengaruhi keberhasilan belajar siswa. Adapun faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa salah satunya adalah lingkungan. Perbedaan keadaan lingkungan pada waktu pagi dan waktu siang berdampak pada kondisi fisik siswa sehingga mempengaruhi motivasi belajar siswa. Berdasarkan pengamatan di lapangan, perbedaan suasana pembelajaran pada waktu pagi dan waktu siang sangat terlihat. Suasana pembelajaran pada waktu pagi lebih kondusif dibandingkan pada waktu siang. Siswa yang mengikuti pembelajaran matematika pada waktu siang sulit untuk berkonsentrasi. Situasi ini ditunjukkan dari banyaknya siswa yang terlihat belum siap menerima materi pembelajaran. Pada saat proses pembelajaran terlihat beberapa siswa yang memainkan benda-benda sekitarnya seperti memainkan pulpen, menjadikan buku sebagai kipas, dll. Beberapa siswa lainnya juga terlihat acuh dan tampak berbicara sambil menghadap ke belakang. Hanya sedikit siswa yang memperhatikan pembelajaran dengan sungguh-sungguh. Dari sikap siswa tersebut dapat diartikan bahwa kemampuan siswa dalam memfokuskan pandangan pada objek belajar dan memberikan perhatian itu belum maksimal.

Dari permasalahan inilah yang membuat peneliti tertarik untuk mengangkat judul tentang “Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Konsentrasi Belajar Matematika pada Materi Integral ditinjau dari Waktu Belajar Siswa Kelas XI di SMAN 1 Tapin Tengah”.

⁵Amna Emda, ‘KEDUDUKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN’, *Lantanida Journal* 5, no. 2 (2018): 172.

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari terjadinya perbedaan dalam menginterpretasikan judul maka variabel-variabel dalam penelitian ini perlu didefinisikan secara operasional sebagai berikut :

1. Pengaruh

Pengaruh dalam penelitian ini adalah suatu hal yang memberikan dampak secara langsung maupun tidak langsung terhadap konsentrasi belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran matematika, Contohnya seperti pengaruh motivasi belajar siswa.

2. Motivasi Belajar

Motivasi dapat diartikan sebuah usaha atau dorongan yang muncul pada diri seseorang untuk melakukan suatu tindakan⁶. Jadi yang dimaksud motivasi belajar pada penelitian ini yaitu dorongan atau usaha siswa dalam menyiapkan diri untuk mengikuti pembelajaran matematika dengan sungguh-sungguh.

3. Konsentrasi Belajar

Konsentrasi dapat diartikan pemfokusan perhatian pada suatu hal atau suatu kegiatan⁷. Adapun konsentrasi belajar yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu pemfokusan atau pemusatan pikiran dan perhatian pada saat pembelajaran matematika di kelas.

⁶ Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, diakses dari <https://kbbi.web.id/motivasi> pada 4 Juni 2022 pukul 12:33 WITA.

⁷ Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), 802.

4. Waktu Belajar

Waktu belajar yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu pembagian jam pelajaran matematika siswa di sekolah. Adapun pembagiannya ada 2 yaitu pada jam pagi (07.30 – 09.00) dan jam siang (12.10 – 13.55).

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana motivasi belajar matematika siswa kelas XI SMAN 1 Tapin Tengah pada materi integral di waktu pagi hari?
2. Bagaimana motivasi belajar matematika siswa kelas XI SMAN 1 Tapin Tengah pada materi integral di waktu siang hari?
3. Bagaimana konsentrasi belajar matematika siswa kelas XI SMAN 1 Tapin Tengah pada materi integral di waktu pagi hari?
4. Bagaimana konsentrasi belajar matematika siswa kelas XI SMAN 1 Tapin Tengah pada materi integral di waktu siang hari?
5. Apakah terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap konsentrasi belajar matematika pada materi integral di waktu pagi hari?
6. Apakah terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap konsentrasi belajar matematika pada materi integral di waktu siang hari?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui motivasi belajar matematika siswa kelas XI SMAN 1 Tapin Tengah pada materi integral di waktu pagi hari.

2. Mengetahui motivasi belajar matematika siswa kelas XI SMAN 1 Tapin Tengah pada materi integral di waktu siang hari.
3. Mengetahui konsentrasi belajar matematika siswa kelas XI SMAN 1 Tapin Tengah pada materi integral di waktu pagi hari.
4. Mengetahui konsentrasi belajar matematika siswa kelas XI SMAN 1 Tapin Tengah pada materi integral di waktu siang hari.
5. Mengetahui apakah terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap konsentrasi belajar matematika pada materi integral di waktu pagi hari.
6. Mengetahui apakah terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap konsentrasi belajar matematika pada materi integral di waktu siang hari.

E. Signifikansi Penelitian

1. Secara Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan mengenai pemilihan waktu belajar yang tepat untuk peserta didik. Serta penelitian ini semoga dapat menjadi referensi berupa sebuah karya tulis.

2. Secara Praktis

- a. Bagi siswa, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk siswa agar dapat mempersiapkan diri dalam mengikuti proses pembelajaran, sehingga dapat mencegah berbagai faktor penghambat proses pembelajaran.
- b. Bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat membantu guru untuk memilih metode pembelajaran sesuai dengan waktu belajar matematika agar dapat meningkatkan motivasi dan konsentrasi belajar siswa.

- c. Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan dalam pembagian jam mata pelajaran khususnya mata pelajaran matematika.

F. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Berdasarkan hasil pencarian yang dilakukan peneliti terdapat beberapa penelitian terdahulu yang relevan atau berkaitan dengan penelitian yang dilakukan peneliti, yaitu sebagai berikut :

1. Linda Kurnia (2020) dengan judul "*Hubungan Antara Konsentrasi Belajar dan Motivasi Belajar dengan Disiplin Belajar Mata Pelajaran PAI Kelas VII di SMPN 2 Kandangan Tahun Ajaran 2019/2020*". Skripsi ini dari Fakultas Tarbiyah, Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Kediri. Hasil dari penelitian ini yaitu terdapat hubungan positif dan signifikan antara konsentrasi belajar dan motivasi belajar dengan disiplin belajar PAI siswa kelas VII SMPN 2 Kandangan, hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi bahwa $\text{sig.F change } (0,000) < \alpha (0,05)$ yang artinya tolak H_0 dan terima H_1 ⁸. Berdasarkan penelitian tersebut terdapat persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis yaitu pada variabel penelitian yang digunakan yaitu konsentrasi dan motivasi belajar. Adapun perbedaannya yaitu pada penelitian ini peneliti mencari hubungan 2 variabel (motivasi belajar dan konsentrasi belajar) terhadap disiplin belajar. Sedangkan penelitian yang

⁸ Linda Kurnia, "Hubungan Antara Konsentrasi Belajar Dan Motivasi Belajar Dengan Disiplin Belajar Mata Pelajaran PAI Kelas VII Di SMPN 2 Kandangan Tahun Ajaran 2019/2020" (Kediri, Institut Agama Islam Negeri Kediri, 2020), 88.

dilakukan penulis yaitu mencari bagaimana pengaruh motivasi belajar terhadap konsentrasi belajar yang ditinjau berdasarkan waktu belajar matematika siswa di sekolah.

2. Anjas Puspita Candra Devi dan Sukanti (2018) dengan judul "*Pengaruh Motivasi Belajar dan Pemanfaatan Waktu Belajar Siswa di Luar Jam Pelajaran terhadap Prestasi Belajar Akuntansi*". Artikel ini di publish oleh Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia. Adapun Hasil dari penelitiannya yaitu terdapat pengaruh positif antara motivasi belajar dengan prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI IPS SMAN 3 Bantul Tahun Ajaran 2016/2017, hal ini dapat dilihat dari nilai r sebesar 0,413 ; r^2 sebesar 0,171 dengan persamaan regresi yaitu $Y = 0,719X_1 + 19,34^9$. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan penulis yaitu mengangkat penelitian tentang waktu belajar. Adapun perbedaannya yaitu pada pemilihan waktu belajar yang digunakan peneliti mengambil waktu di luar jam pelajaran sedangkan penulis mengambil waktu belajar pada jam pelajaran sekolah.
3. Putri Yulia dan Yati Navia (2017) dengan judul "*Hubungan Disiplin Belajar dan Konsentrasi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa*". Artikel ini dipublish oleh Pythagoras, hasil korelasi product moment yang diperoleh dari uji korelasi disiplin belajar dan konsentrasi belajar terhadap belajar matematika yaitu 0,441 atau sekitar 19,45% yang artinya terdapat hubungan

⁹ Anjas Puspita Candra Devi and Sukanti Sukanti, "PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN PEMANFAATAN WAKTU BELAJAR SISWA DI LUAR JAM PELAJARAN TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI", *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia* 16, no. 1 (3 July 2018): 33

yang positif dan signifikan¹⁰. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang akan dilakukan penulis yaitu mencari hubungan konsentrasi belajar dengan variabel lainnya dan diterapkan pada mata pelajaran matematika. Adapun perbedaannya, pada penelitian ini dicari hubungan secara dua arah sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis hanya mencari hubungan satu arah yaitu pengaruh motivasi belajar terhadap konsentrasi belajar matematika siswa.

4. Indah Lestari (2018) dengan judul "*Pengaruh Waktu Belajar dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika*". Artikel ini di publish oleh jurnal formatif, adapun hasil dari penelitiannya yaitu terbukti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara waktu belajar dan hasil belajar matematika, begitu pula antara minat belajar dan hasil belajar. Tetapi tidak berarti keduanya secara bersamaan akan mempengaruhi hasil belajar. Hal ini didasarkan pada hasil penelitian yang menyebutkan bahwa tidak ada pengaruh interaksi antara waktu belajar dengan minat belajar terhadap hasil belajar matematika¹¹. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis yaitu pada pembagian waktu belajarnya. Pada penelitian ini waktu belajar juga dibagi menjadi 2 yaitu pagi hari dan siang hari. Sedangkan perbedaannya yaitu terletak pada variabel-variabel lain yang dipilih. Penelitian ini memiliki 2

¹⁰ Putri Yulia and Yati Navia, "HUBUNGAN DISIPLIN BELAJAR DAN KONSENTRASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA", 2017, 104.

¹¹ Indah Lestari, "Pengaruh Waktu Belajar dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika", *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA* 3, no. 2 (11 August 2015): 124

variabel terikat yaitu waktu belajar dan minat belajar siswa, sedangkan variabel bebasnya yaitu hasil belajar siswa.

5. Ika Okta Kirana (2019) dengan judul "*Pengaruh Waktu Belajar terhadap Hasil Belajar Statistik pada Mahasiswa STIKOM Tunas Bangsa Pematangsiantar*". Artikel ini dipublikasi pada Prosiding Seminar Nasional Multidisiplin Ilmu Universitas Asahan ke-3 2019. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa waktu belajar tidak berpengaruh terhadap hasil belajar statistika mahasiswa semester 2 TA 2018/2019 STIKOM Tunas Bangsa Pematangsiantar, hal ini berdasarkan dari hasil uji anova yang menunjukkan bahwa nilai signifikannya $> 0,05$ yaitu sebesar 0,321¹². Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis yaitu pada pembagian waktu belajar yang dipilih. Waktu belajar yang digunakan dalam penelitian ini yaitu waktu pagi hari dan siang hari. Disamping persamaannya juga terdapat perbedaannya yaitu pada variabel bebas yang dipilih, penelitian ini memilih hasil belajar sebagai variabel bebasnya.

G. Asumsi Dasar Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah :

1. H_0 : Tidak terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap konsentrasi belajar matematika pada materi integral di waktu pagi hari.
 H_1 : Terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap konsentrasi belajar matematika pada materi integral di waktu pagi hari.

¹² Ika Okta Kirana, "PENGARUH WAKTU BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR STATISTIKA PADA MAHASISWA STIKOM TUNAS BANGSA PEMATANGSIANTAR", *Prosiding Seminar Nasional Multidisiplin Ilmu Universitas Asahan ke-3*, 2019, 354.

2. H_0 : Tidak terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap konsentrasi belajar matematika pada materi integral di waktu siang hari.

H_1 : Terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap konsentrasi belajar matematika pada materi integral di waktu siang hari.

Penelitian ini mempunyai keterbatasan penelitian yaitu diantaranya :

1. Terdapat beberapa faktor lain selain motivasi yang mempengaruhi konsentrasi belajar diantaranya yaitu jenuhnya belajar materi sebelumnya untuk yang mengikuti jam pelajaran siang hari, tingkat kesulitan materi yang dipilih, dan keadaan lingkungan sekitar.
2. Dalam proses pengambilan data, informasi yang diberikan responden melalui angket terkandang tidak menunjukkan pendapat responden yang sebenarnya, hal ini terjadi karena kadang perbedaan pemikiran, anggapan dan pemahaman yang berbeda tiap responden, juga faktor lain seperti faktor lain seperti kejujuran dalam pengisian pendapat responden dalam angketnya.

H. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah memahami pembahasan ini maka peneliti menggunakan sistematika penulisan yang terdiri dari lima bab yaitu sebagai berikut.

BAB I : Pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, penelitian terdahulu, asumsi dasar hipotesis, dan sistematika penulisan.

BAB II : Kajian Teori dan Kerangka Pikir, yaitu meliputi tinjauan teoritik dan kerangka pikir.

BAB III : Metode Penelitian yang berisi jenis dan pendekatan penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB VI : Hasil Penelitian dan Pembahasan, yang meliputi

BAB V : Penutup yang berisikan simpulan dan saran.